

The Influence of Fear of Missing Out, Locus of Control, and Financial Literacy on Financial Management Among Students at Muhammadiyah University Gresik

Pengaruh *Fear Of Missing Out*, *Locus Of Control*, Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Finansial Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik

Rizky Putri Aulya¹, Rahmat Agus Santoso²

Universitas Muhammadiyah Gresik^{1,2}

putriirizky93@gmail.com¹, ra_santoso@umgs.ac.id²

**Corresponding Author*

ABSTRACT

This study aims to identify the extent to which Fear of Missing Out (FoMO), Locus of Control, and Financial Literacy influence the way students manage their money at the University of Muhammadiyah Gresik. This study employed quantitative methods based on deductive and inferential approaches, collecting data through questionnaires completed by 380 respondents. Data analysis was conducted using instrument testing, classical assumption testing, and hypothesis testing. Observations demonstrated that Fear of Missing Out had a significant negative impact on students' financial management. The higher the level of FoMO, the lower their ability to manage their finances. Meanwhile, Locus of Control and financial literacy had a significant positive impact. This suggests that students with stronger self-control and adequate financial knowledge tend to be more organized and careful in making financial decisions. These findings emphasize the importance of improving financial literacy and practicing self-control so that students can manage their finances better.

Keywords: *Fear of Missing Out; Locus of Control; Financial Literacy; Financial Management; Students.*

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi sejauh mana kecemasan akan ketinggalan atau *Fear of Missing Out* (FoMO), *locus of control* dan literasi keuangan memengaruhi cara mahasiswa mengelola uang di Universitas Muhammadiyah Gresik. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif yang berlandaskan pendekatan deduktif dan inferensial, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh 380 responden. Penelaahan data dilakukan dengan menerapkan uji instrumen, pengujian asumsi klasik, serta uji hipotesis. Hasil pengamatan membuktikan bahwa *Fear of Missing Out* memberikan dampak negatif dan signifikan pada pengelolaan keuangan mahasiswa. Semakin besar tingkat FoMO, maka semakin rendah kemampuan mereka dalam mengatur keuangan. Sementara itu, *Locus of Control* dan literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang punya kontrol diri lebih kuat dan pengetahuan finansial yang cukup condong lebih teratur dan cermat dalam mengambil keputusan finansial. Penemuan ini menekankan akan pentingnya meningkatkan pemahaman finansial dan melatih kontrol diri agar mahasiswa bisa mengelola keuangan dengan lebih baik.

Kata kunci : *Fear of Missing Out; Locus of Control; Literasi Keuangan; Pengelolaan Finansial; Mahasiswa.*

1. Pendahuluan

Perkembangan media sosial yang semakin pesat telah melahirkan fenomena *Fear of Missing Out* (FoMO), yaitu kecemasan akan tertinggal informasi, tren, atau aktivitas sosial di lingkungan digital. Kondisi ini banyak dialami mahasiswa yang sangat aktif menggunakan media sosial, sehingga dorongan untuk mengikuti tren seringkali memicu perilaku konsumtif dan pengeluaran impulsif (Hatimatunnisani et al. 2024). Fenomena tersebut terlihat pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik yang masih belum mampu mengatur keuangan secara optimal, terutama dalam menyeimbangkan antara kebutuhan dan keinginan.

Penelitian Fatimah & Susanti (2018) mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa masih belum memiliki kontrol yang baik terhadap keuangan pribadi. Banyak mahasiswa melakukan

pembelian barang berdasarkan keinginan sesaat tanpa mempertimbangkan kebutuhan, serta kurang memiliki kebiasaan menabung atau merencanakan keuangan jangka panjang. Kondisi ini mencerminkan lemahnya perencanaan finansial dan kurangnya kemampuan mengatur pengeluaran secara bijaksana, sehingga membuat mahasiswa rentan mengalami masalah keuangan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa FoMO memengaruhi cara seseorang dalam mengelola keuangannya secara signifikan. Hatimatunnisani et al. (2024) menemukan bahwasanya FoMO memberikan pengaruh negatif pada kemampuan mahasiswa mengelola keuangan. Hernawati et al., (2025) mengungkapkan bahwasanya FoMO berdampak negatif dan signifikan, karena individu dengan FoMO tinggi cenderung lebih konsumtif. Temuan Asral et al., (2024) turut menguatkan bahwasanya FoMO memberikan pengaruh signifikan pada kemampuan siswa mengatur finansial, meskipun dampaknya dapat ditekan melalui edukasi literasi keuangan.

Sebaliknya, Rahman & Fatimah, (2024) menjelaskan bahwa FoMO tidak memengaruhi secara signifikan pada pengelolaan keuangan, karena individu dengan pengetahuan finansial yang efektif mampu mengendalikan keputusan finansialnya. Penelitian Tambunan et al., (2025) menemukan FoMO memberikan pengaruh signifikan pada perilaku konsumtif, meskipun tidak selalu berkaitan langsung dengan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor lain seperti pemahaman tentang keuangan dan kemampuan mengendalikan diri juga bisa memengaruhi dampak FoMO.

Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwasanya *locus of control* memberikan pengaruh positif dan signifikan pada pengelolaan finansial mahasiswa. Sari & Widodoatmodjo, (2023) serta Rabbani et al., (2024) menyimpulkan bahwasanya mahasiswa yang percaya diri pada kemampuan diri mereka biasanya lebih mampu mengatur uang dengan baik. Temuan serupa disampaikan oleh Mufidah, (2018), Ardhana & Linda, (2023), dan Nuraini et al., (2023) yang menegaskan bahwasanya kontrol diri internal mendorong perilaku finansial yang lebih disiplin, terarah, dan efektif. Secara umum, penelitian-penelitian ini menekankan bahwa keyakinan individu dalam mengendalikan tindakannya menjadi faktor penting dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Namun, beberapa penelitian menunjukkan hasil berbeda. Aisyah et al., (2024), serta Fatimah, (2019) menemukan bahwasanya *locus of control* tidak memberikan pengaruh signifikan pada pengelolaan finansial mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwasanya pengendalian diri tidak selalu terkait secara langsung dengan kemampuan mengelola keuangan secara baik, dan bisa didorong oleh faktor lain seperti pengetahuan keuangan, teknologi keuangan, atau kondisi sekitar.

Hasil beberapa penelitian menegaskan bahwasanya literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan dengan pengelolaan finansial mahasiswa. Laily, (2016) menemukan bahwasanya mahasiswa dengan pemahaman finansial yang efektif mampu merencanakan dan mengambil keputusan finansial dengan tepat. Dewi et al., (2025) juga menyatakan bahwasanya literasi keuangan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengatur serta mengendalikan pengeluaran, meskipun tetap perlu diimbangi dengan pengendalian gaya hidup. Temuan serupa disampaikan oleh Artha & Wibowo, (2023), Albertus et al., (2020) dan Ekofani & Paramita, (2023), yang menegaskan bahwasanya pemahaman finansial yang memadai membantu mahasiswa mengelola tabungan, pengeluaran, hingga keputusan investasi secara lebih efektif.

Sebaliknya, sejumlah penelitian mengungkapkan bahwasanya literasi keuangan tidak selalu memberikan pengaruh yang signifikan. Sari & Listiadi, (2021) mengungkapkan bahwasanya literasi keuangan tidak memengaruhi pengelolaan finansial mahasiswa, menandakan bahwa pemahaman finansial tidak otomatis beralih menjadi praktik keuangan yang baik. Tambunan et al., (2025) juga melaporkan bahwasanya literasi ekonomi tidak

memberikan dampak signifikan pada perilaku konsumtif mahasiswa. Kedua penemuan ini menunjukkan bahwasanya efektivitas literasi keuangan sangat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kontrol diri, kebiasaan finansial, dan kesadaran individu dalam mengelola keuangan.

Penelitian Tambunan et al., (2025) menunjukkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa meningkat seiring kuatnya pengaruh platform sosial dan kecenderungan *Fear of Missing Out* (FoMO). Mahasiswa cenderung mengikuti pola hidup teman serta membeli berbagai barang agar tetap diterima secara sosial, yang mencerminkan lemahnya pengendalian diri dan perencanaan pengeluaran. Temuan ini menegaskan bahwa tekanan sosial di lingkungan digital menjadi faktor penting yang memicu timbulnya perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa.

Penelitian Reviandani, (2022) menunjukkan bahwa banyak mahasiswa masih belum mampu mengelola finansial pribadi secara efektif. Rendahnya pengendalian diri, kecenderungan konsumtif, dan kurangnya perencanaan keuangan menjadi faktor utama penyebabnya. Hasil penelitian tersebut juga menegaskan bahwa *locus of control* memengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangan, di mana mahasiswa yang mampu mengendalikan diri cenderung lebih bijak dalam mengatur keuangan, sedangkan mahasiswa yang memiliki *locus of control* rendah lebih rentan mengalami masalah finansial.

Penelitian Rahman, (2022) menunjukkan bahwa banyak mahasiswa masih belum mampu mengelola finansial secara efektif akibat rendahnya literasi keuangan. Mahasiswa kurang memahami cara merencanakan dan mengontrol pengeluaran, serta belum menyadari pentingnya menabung dan mempersiapkan kebutuhan masa depan. Kebiasaan konsumtif turut memperburuk kondisi tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa memahami keuangan sangat penting dalam membentuk cara seseorang dalam mengelola keuangan, di mana para mahasiswa yang lebih memahami keuangan cenderung lebih baik dalam mengelola keuangan secara bijak dibandingkan dengan mereka yang memiliki pemahaman keuangan yang rendah.

Berdasarkan fenomena penggunaan media sosial, lemahnya perilaku pengelolaan keuangan, serta ketidakkonsistenan hasil studi sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan guna menganalisis tiga variabel utama yang diduga memengaruhi pengelolaan finansial mahasiswa. Penelitian ini berfokus pada upaya untuk: (1) menganalisis pengaruh *Fear of Missing Out* (FoMO) pada pengelolaan finansial mahasiswa, (2) menganalisis pengaruh *locus of control* pada pengelolaan finansial mahasiswa, dan (3) menganalisis pengaruh literasi keuangan pada pengelolaan finansial mahasiswa.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Fear of Missing Out

Fear of Missing Out (FoMO) dapat dipahami melalui pendekatan *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) sebagaimana dijelaskan (Khadijah et al., 2023), yang menekankan pentingnya berorientasi pada solusi daripada terjebak pada permasalahan. Individu dengan FoMO umumnya kesulitan mengelola pikiran dan emosi terkait situasi sosial, sehingga muncul perilaku tidak adaptif seperti kecemasan, ketegangan, dan dorongan kuat untuk terus memantau media sosial. FoMO kerap ditandai dengan kegelisahan, rasa ingin tahu berlebihan terhadap aktivitas orang lain, serta lemahnya kontrol diri. Fenomena ini juga berkaitan dengan kecenderungan individu membandingkan diri dengan unggahan kehidupan orang lain, seperti acara sosial atau pencapaian karier, yang dapat menimbulkan perasaan tertinggal, ketidakpuasan, kecemasan, hingga rendahnya harga diri, sebagaimana diuraikan Miller (2012) serta Juliana (2023) dalam Sirait & Brahmana, (2023). Dalam perspektif SFBC, kondisi tersebut terjadi karena individu lebih berfokus pada kelemahan dan rasa tidak mampu daripada mencari solusi, sehingga menghambat regulasi emosi dan perilaku sehari-hari.

2.2 Locus of Control

Locus of Control dapat ditafsirkan melalui *Theory of Planned Behavior* sebagaimana diuraikan Aisyah et al., (2024), yang menegaskan bahwasanya tekad, tindakan, norma subjektif, dan persepsi pengendalian diri memengaruhi tindakan individu, termasuk dalam pengambilan keputusan keuangan. Individu dengan kontrol diri yang baik cenderung menetapkan keputusan finansial yang secara lebih logis, sementara itu, mereka yang memiliki kontrol rendah sering mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan. Mahasiswa dengan kendali diri internal meyakini bahwasanya kondisi finansial dipengaruhi oleh usaha sendiri, sehingga lebih bertanggung jawab, hati-hati, dan terencana dalam mengelola finansial. Sebaliknya, mahasiswa dengan kendali diri eksternal cenderung menganggap kondisi keuangannya terpengaruh oleh faktor eksternal seperti keberuntungan atau orang lain, sehingga lebih rentan menunjukkan perilaku konsumtif. Perbedaan orientasi kendali ini berpengaruh pada efektivitas pengelolaan keuangan, yang tercermin dari kemampuan mengatur pengeluaran, menetapkan tujuan finansial, menabung secara rutin, mematuhi anggaran, serta menerapkan disiplin finansial sebagaimana ditegaskan oleh Natan & Mahastanti (2022).

2.3 Literasi Keuangan

Literasi keuangan dapat dikaitkan dengan teori behavioristik sebagaimana dijelaskan oleh (Tribuana, 2020), yang memandang pembelajaran sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respons, di mana perubahan perilaku menunjukkan bahwasanya proses belajar telah terjadi. Berdasarkan pengalaman, pengulangan, serta penguatan dari lingkungan, individu membentuk kebiasaan keuangan yang lebih positif dan mampu meningkatkan literasi keuangannya. Literasi keuangan sendiri mencerminkan kemampuan dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan finansial secara bijaksana untuk mencapai kesejahteraan. OJK menegaskan bahwa masyarakat yang melek keuangan mampu mengenali manfaat, risiko, serta kewajiban terkait produk keuangan, sehingga dapat menentukan layanan yang paling sesuai dengan kebutuhannya. Selain itu, OJK melalui Strategi Nasional Literasi Keuangan mendorong edukasi dan penguatan infrastruktur agar tingkat literasi masyarakat meningkat. Sejalan dengan itu, Baranova et al. (2023) dalam Sirait & Brahmana, (2023) mengungkapkan bahwasanya literasi keuangan adalah kombinasi dari pemahaman, kompetensi, dan tindakan yang membuat individu mampu mengatur anggaran, mengelola aset dan kewajiban, serta beradaptasi dengan perubahan kondisi finansial dalam kehidupan modern.

2.4 Pengaruh *Fear of Missing Out* terhadap Pengelolaan Finansial Mahasiswa

Fear of Missing Out (FoMO) memiliki hubungan negatif dengan pengelolaan finansial mahasiswa. FoMO mendorong mahasiswa untuk mengikuti tren atau gaya hidup orang lain sehingga memicu perilaku konsumtif dan keputusan keuangan impulsif. Kondisi ini melemahkan kemampuan dalam menyusun anggaran, menabung, dan menetapkan prioritas finansial. Penelitian sebelumnya (Hatimatunnisani et al. (2024), Hernawati et al., (2025), Asral et al., (2024)) temuan ini mengungkapkan bahwa meningkatnya tingkat FoMO akan semakin tidak baik cara mahasiswa mengelola keuangannya. Dengan demikian, FoMO menjadi penyebab yang berpotensi menurunkan kontrol dan keseimbangan keuangan pribadi.

H1 : *Fear of Missing Out* berpengaruh negatif terhadap Pengelolaan Finansial Mahasiswa.

2.5 Pengaruh *Locus of Control* terhadap Pengelolaan Finansial Mahasiswa

Locus of control memberikan dampak positif dan signifikan pada pengelolaan finansial mahasiswa. Mahasiswa dengan kendali kontrol internal menyadari bahwasanya kondisi finansial berasal dari keputusan mereka sendiri, sehingga lebih disiplin dalam membuat

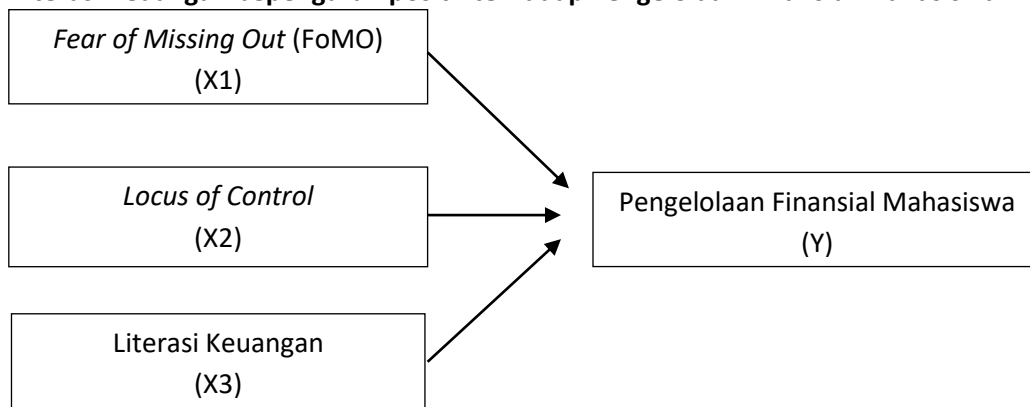
anggaran, menabung, dan mengendalikan pengeluaran. Sebaliknya, *external locus of control* membuat individu lebih mudah menyalahkan faktor luar, sehingga pengelolaan keuangannya menjadi kurang efektif. Temuan penelitian sebelumnya (Sari & Widoatmodjo, (2023) , Rabbani et al., (2024), Mufidah, (2018), Ardhana & Linda, (2023), Nuraini et al., (2023)) juga mengindikasikan bahwa semakin besar kendali internal seseorang, maka semakin baik sikap serta pengelolaan finansialnya.

H2 : *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Finansial Mahasiswa

2.6 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Finansial Mahasiswa

Literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan pada kemampuan mahasiswa dalam mengelola finansial. Mahasiswa yang memiliki pemahaman tentang finansial dengan baik dapat merencanakan pengeluaran, mengatur finansial, serta mengambil keputusan finansial yang bijak. Sementara itu, jika literasi keuangan rendah, mahasiswa cenderung sulit mengendalikan pengeluaran. Penelitian sebelumnya (Laily, (2016) , Dewi et al., (2025), Artha & Wibowo, (2023), Albertus et al., (2020), Ekofani & Paramita, (2023)) juga menunjukkan bahwasanya tingkat pemahaman finansial yang lebih mendalam membuat mahasiswa lebih efektif dalam pengelolaan finansialnya.

H3 : Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Finansial Mahasiswa



Gambar 1. Kerangka Konseptual

3. Metode Penelitian

Studi ini menerapkan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deduktif dan inferensial. Data dalam studi ini berupa data primer yang diambil dari instrumen angket yang diberikan kepada responden. Populasi studi ini mencakup seluruh mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Gresik yang berjumlah 7.507 dengan jumlah sampel yang ditentukan menggunakan rumus slovin sebanyak 380 responden. Kriteria pemilihan sampel yaitu 1) Mahasiswa aktif program Strata Satu (S1) di Universitas Muhammadiyah Gresik, 2) Mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial. Karena jumlah responden terlalu banyak maka teknik pengumpulan data primer dilakukan menggunakan kuesioner (angket). Guna memperkuat hasil pada studi, pengolahan data akan dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS. Dalam studi ini menggunakan uji-uji diantaranya pengujian instrumen, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Uji Instrumen

Pengujian instrumen berfungsi untuk memastikan bahwa alat pengujian yang digunakan apakah valid dan reliabel. Berikutnya dilakukan berbagai uji, antara lain:

Uji Validitas

Tabel 1. Distribusi Responden Mengisi Kuisisioner

	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan		Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
X1.1	,552	Valid	X3.1	,548	Valid
X1.2	,396	Valid	X3.2	,420	Valid
X1.3	,382	Valid	X3.3	,414	Valid
X1.4	,516	Valid	X3.4	,578	Valid
X1.5	,382	Valid	X3.5	,420	Valid
X2.1	,575	Valid	Y1	,627	Valid
X2.2	,447	Valid	Y2	,432	Valid
X2.3	,473	Valid	Y3	,447	Valid
X2.4	,601	Valid	Y4	,608	Valid
X2.5	,410	Valid	Y5	,426	Valid

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel X1, X2, X3, dan Y mempunyai nilai korelasi antar butir dengan jumlah skor variabel $> 0,30$. Hal ini menunjukkan bahwasanya semua pertanyaan dalam instrumen cukup baik dengan total skor variabelnya, sehingga instrumen dianggap valid dan layak digunakan untuk mengkaji penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 - Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,879	20

Berdasarkan pengujian reliabilitas yang menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,879 yang mengungkapkan bahwasanya seluruh item pertanyaan reliabel. Artinya, penelitian ini layak untuk digunakan.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu rangkaian uji statistik yang dipakai untuk menilai apakah model regresi hasilnya valid, tidak bias, dan konsisten. Berikutnya dilakukan berbagai uji, antara lain:

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		380
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,01383732
Most Extreme Differences	Absolute	,117
	Positive	,101
	Negative	-,117
Test Statistic		,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dihasilkan nilai signifikan $,000 < 0,05$, sehingga bisa diungkapkan bahwasanya data tidak berdistribusi normal. Tetapi, karena jumlah sampel besar, ketidaknormalan ini tidak terlaui memengaruhi validitas model regresi.

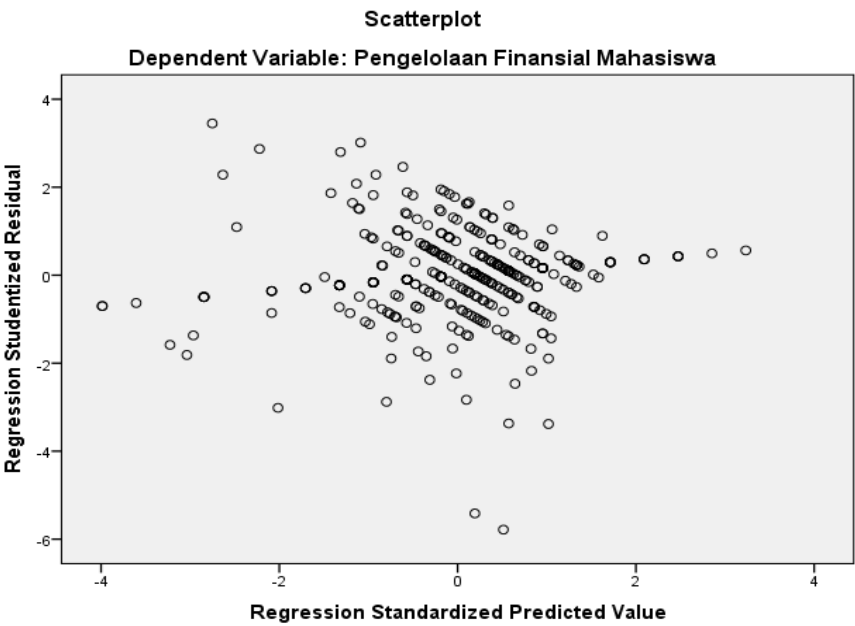
Uji *Multikolinearitas*

Tabel 4. Hasil Uji *Multikolinearitas*

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	2,045	,626		3,264	,001			
Fear of Missing Out	,217	,044	,216	4,975	,000	,619	1,617	
Locus of Control	,366	,044	,378	8,372	,000	,571	1,750	
Literasi Keuangan	,285	,048	,285	5,998	,000	,513	1,948	

Berdasarkan hasil pengujian *multikolinearitas* pada tabel *Coefficients*, mengungkapkan bahwasanya semua variabel independen memperoleh nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dinyatakan bahwasanya tidak terjadi *multikolinearitas*.

Uji *Heteroskedastisitas*



Gambar 2. Hasil Uji *Heteroskedastisitas*

Berdasarkan hasil pengujian *heteroskedastisitas* dengan menggunakan *scatterplot*, bahwasanya titik-titik pada grafik tidak membentuk pola tertentu dan tersebar secara acak. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwasanya dalam model regresi tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yaitu tahap dalam penelitian yang berfungsi untuk memastikan apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Berikutnya dilakukan berbagai uji, antara lain :

Uji Kelayakan Model

Tabel 5 - Hasil Uji Kelayakan Model

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1977,926	3	659,309	161,283	,000 ^b
Residual	1537,050	376	4,088		
Total	3514,976	379			

Berdasarkan hasil uji F pada tabel ANOVA, dihasilkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini mengungkapkan bahwasanya model regresi dinyatakan layak.

Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,750 ^a	,563	,559	2,02186

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi determinasi, nilai *R Square* sebesar 0,563 memperlihatkan bahwa 56,3% dari Pengelolaan Finansial Mahasiswa dipengaruhi oleh ketiga variabel yaitu *Fear of Missing Out*, *Locus of Control*, dan Literasi Keuangan. Sebagian sisanya 43,7% ditentukan oleh variabel eksternal yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Koefisien Regresi

Tabel 7. Hasil Koefisien Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	2,045	,626		3,264	,001
Fear of Missing Out	,217	,044	,216	4,975	,000
Locus of Control	,366	,044	,378	8,372	,000
Literasi Keuangan	,285	,048	,285	5,998	,000

Berdasarkan tabel *Coefficients*, ketiga variabel tersebut memperoleh nilai t-hitung $> t$ -tabel serta nilai signifikan $< 0,05$. Hal ini mengungkapkan bahwasanya ketiga variabel tersebut memberikan pengaruh positif dan signifikan pada Pengelolaan Finansial Mahasiswa.

Uji Signifikan Parsial t

Tabel 8. Hasil Uji Signifikan Parsial t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	2,045	,626		3,264	,001
Fear of Missing Out	,217	,044	,216	4,975	,000
Locus of Control	,366	,044	,378	8,372	,000
Literasi Keuangan	,285	,048	,285	5,998	,000

Tabel 8 menunjukkan :

1. Hasil uji t mengungkapkan bahwa variabel *Fear of Missing Out* memperoleh nilai t-hitung 4,975 dengan nilai sig $0,000 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwasanya *Fear of Missing Out* memberikan pengaruh signifikan pada pengelolaan finansial mahasiswa.
2. Hasil uji t mengungkapkan bahwa variabel *Locus of Control* memperoleh nilai t-hitung 8,372 dengan nilai sig $0,000 < 0,05$, maka dinyatakan bahwasanya *Locus of Control* memberikan pengaruh signifikan pada pengelolaan finansial mahasiswa.
3. Hasil uji t mengungkapkan bahwa variabel Literasi Keuangan memperoleh nilai t-hitung 5,998 dengan nilai sig $0,000 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwasanya Literasi Keuangan memberikan pengaruh signifikan pada pengelolaan finansial mahasiswa.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Fear of Missing Out* Terhadap Pengelolaan Finansial Mahasiswa

Berdasarkan hasil hipotesis diketahui bahwa *Fear of Missing Out* (X1) memberikan dampak negatif dan signifikan pada pengelolaan finansial mahasiswa (Y), dari nilai t-hitung 4,975 dan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H1 diterima. Artinya, semakin tinggi tingkat FoMO yang dirasakan mahasiswa, semakin rendah kemampuan individu dalam mengelola dan memahami keuangan pribadi. Temuan ini sejalan dengan studi Artha & Wibowo (2023) yang mengungkapkan bahwasanya FoMO memicu perilaku konsumtif serta pengeluaran impulsif, sehingga pengelolaan keuangan menjadi kurang optimal.

Pengaruh *Locus of Control* terhadap Pengelolaan Finansial Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji hipotesis, *Locus of Control* (X2) memberikan pengaruh positif dan signifikan pada Pengelolaan Finansial Mahasiswa (Y). Nilai t-hitung 8,372 dan signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kendali diri internal lebih percaya bahwa kompetensi diri sendiri yang menentukan pengelolaan keuangan, sehingga lebih disiplin dalam merencanakan mengatur, dan mengendalikan keuangan. Temuan ini sejalan dengan studi Nugroho et al. (2023) yang mengungkapkan bahwasanya individu dengan kendali diri internal cenderung mampu mengendalikan perilaku finansial secara lebih efektif.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Finansial Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji hipotesis, Literasi Keuangan (X3) memberikan dampak positif dan signifikan terhadap pengelolaan finansial mahasiswa (Y). Nilai t-hitung 5,998 dan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H3 diterima. Hal ini berarti mahasiswa yang mempunyai pemahaman lebih baik tentang konsep finansial, perencanaan, dan pengelolaan anggaran mampu mengambil keputusan finansial yang lebih tepat. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Laily (2016) dan Dewi et al. (2025) yang mengungkapkan bahwasanya literasi keuangan meningkatkan ketrampilan pribadi dalam mengelola dan mengontrol pengeluaran serta tabungan secara efisien.

5. Penutup

Kesimpulan

Studi ini bertujuan untuk menelaah pengaruh *Fear of Missing Out* (FoMO), *Locus of Control*, dan Literasi Keuangan pada perilaku pengelolaan finansial mahasiswa. 1) Hasil analisis mengungkapkan bahwasanya FoMO memberikan dampak negatif dan signifikan, yang berarti semakin tinggi tingkat FoMO, semakin menurun kemampuan mahasiswa dalam mengatur dan mengelola keuangan pribadi akibat dorongan untuk selalu mengikuti tren dan perilaku konsumtif. 2) Hasil analisis mengungkapkan bahwasanya *Locus of Control* terbukti memberikan dampak positif dan signifikan, menunjukkan bahwa mahasiswa yang meyakini bahwasanya keberhasilan pengelolaan finansial bergantung pada kemampuan diri sendiri cenderung lebih

disiplin dan efektif dalam mengatur keuangan. 3) Literasi Keuangan juga memberikan dampak positif dan signifikan, yang menandakan bahwa mahasiswa dengan pemahaman baik mengenai konsep keuangan, perencanaan, dan pengelolaan anggaran mampu mengelola keuangan pribadi secara lebih bertanggung jawab, termasuk dalam pencatatan dan penganggaran pengeluaran. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar mahasiswa meningkatkan kesadaran akan pengaruh FoMO terhadap perilaku finansial mereka, mengembangkan *Locus of Control* internal, serta memperkuat literasi keuangan melalui pembekalan, workshop, atau program edukasi finansial agar pengelolaan finansial pribadi dapat lebih optimal dan terkontrol.

Daftar Pustaka

- Aisyah, N., Maharani, B., Afif, N., & Dewi, V. S. (2024, August). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, Locus of Control, dan Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan. *In UMMagelang Conference Series* (pp. 234-247).
- Albertus, S. S., Leksono, A.W., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 33-39.
- Ardhana, Y., & Linda, R. (2023). Pengaruh Financial Technology, Financial Literacy, Financial Attitude, Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Kota Pekanbaru). *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Syariah Dan Teknologi*, 2(2), 188-200.
- Artha, F. A., & Wibowo, K. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. *Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 1-9.
- Asral, A., Haikal, M., Salsabilla, A., Ginting, D. N. B., Safitri, E., Sanla, M., ... & Nugraha, R. P. (2024). Pengaruh Fomo Terhadap Manajemen Keuangan Siswa SMP: Studi Literatur Manajemen Keuangan Pribadi SMPN 3 Tempuling. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(7), 2699-2706.
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa unmas. *Emas*, 2(3).
- Ekofani, A. R. R., & Paramitha, R. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan FEB UNESA. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 60-69.
- Fatimah, N. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1).
- Fatimah, S. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self Efficacy, Social Economic Status dan Locus of Control Terhadap Perilaku manajemen Keuangan Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Hatimatunnisani, H., Aryanti, S. S., Pancawati, K., Sutrisno, K.E., & Hermawan, W. (2024). Pengaruh Media Sosial Dan FOMO Finansial Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *JURNAL EKONOMI BISNIS DAN MANAJEMEN (EKO-BISMA)*, 3(2), 313-320.
- Hernawati, R., Manek, A. M., & Sasea, T. (2025). PERAN LITERASI DIGITAL DALAM MEMODERASI PENGARUH DOOM SPENDING, DOOM SCROLLING DAN FEAR OF MISSING OUT TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN GENERASI Z DI KOTA KUPANG. *Among Makarti*, 18(1), 41-58.

- Khadijah, K., Oktasari, M., Stevani, H., & Ramli, M. (2023). Fear of Missing Out (Fomo) Dalam Perspektif Teori Solution Focused Brief Counseling. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 336-343.
- Laily, N. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4), 92558.
- Mufidah, I. Z. Z. (2018). Pengaruh locus of control dan pengetahuan keuangan Terhadap perilaku pengelolaan Keuangan mahasiswa (*Doctoral dissertation*, STIE PERBANAS SURABAYA).
- Natan, E., & Mahastanti, L. (2022). Analisis pengaruh Financial Literacy dan Locus of Control sebagai variabel moderating terhadap Management Behaviour. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2354-2363.
- Nuraini, Y., Indriasari, I., & Meiriyanti, R. (2023). Pengaruh gaya hidup, locus of control, dan pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. *MANABIS: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(4), 249-259.
- Rabbani, A. A., Tubastuvi, N., Rahmawati, I. Y., & Widyaningtyas, D. (2024). Pengaruh literasi keuangan, status sosial ekonomi, lingkungan sosial, locus of control dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 456-475.
- Rahman, L. E. (2024, November). Dampak Media Sosial, Perilaku *Fear of Missing Out*, dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. In *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ* (Vol. 5, No. 1).
- Rahman, Y., Susanti, R. A. D., & Susanto, R. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Finansial Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang).
- Reviandani, W. (2022). Pengaruh locus of control, financial knowledge dan parental income terhadap perilaku pengelolaan keuangan (studi pada mahasiswa baru program studi Manajemen tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Gresik). *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 7(2).
- Sari, A L. A., & Widoatmodjo, S. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan locus of control terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 549-558.
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, uang saku terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan financial self-efficacy sebagai variabel intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58-70.
- Sirait, P. N. S., & Brahmana, K. M. (2023). Pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap perilaku fear of missing out (fomo) pada remaja. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 6535-6548.
- Tambunan, H., Uda, T., Rakhmawati, D., & Eriawaty, E. (2025). PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN TREN FEAR OF MISSING OUT (FoMO) TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS PALANGKA RAYA: The Influence of Economic Literacy and the Fear of Missing Out (FoMO) Trend on the Consumptive Behavior of Students in the Economic Education Study Program at the University of Palangka Raya. *Ganec Swara*, 19(2), 732-741.
- Tribuana, L. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pengendalian diri dan konformitas hedonis terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 145-155.